

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG NILAI HIKMAH PADA TOPIK  
KIMIA DENGAN RELIGIUSITAS**

**Oleh: Nikita Khairani Nasution, Ayi Darmana**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: nikitakhairani26@gmail.com, ayidarmana@unimed.ac.id

**Abstract**

Science plays an important role in education and is a subject that contributes to the development of science in the world, one of which is chemistry. With the characteristics as attitudes, chemistry can be integrated into the character values of Islamic education. The process of values has the aim of monitoring the self-implantation that science comes from the Quran. This study aims to determine the relationship between perceptions of the value of wisdom with religiosity and to find out the differences between male and female religiosity. The study was conducted on students taking value education courses in 2021. This study used instruments in the form of a perception questionnaire about the value of wisdom on the topic of chemistry and a religiosity questionnaire. The results showed that there was a significant relationship between perceptions of the value of wisdom on the topic of chemistry and religion, which was marked by a significance value of  $0.039 < 0.05$ . There is a difference between the religiosity of male students and female students with a significance value of  $0.040 < 0.05$  indicating  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

*Keywords: Chemistry, Perception, Religiosity, Values*

**Abstrak**

Sains memegang peranan penting dalam pendidikan dan merupakan mata pelajaran yang memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia, salah satunya adalah kimia. Dengan adanya karakteristik sebagai sikap, kimia dapat diintegrasikan pada nilai-nilai karakter pendidikan Islam. Proses penanaman nilai-nilai memiliki tujuan agar mahasiswa menafsirkan sendiri bahwa sains berasal dari Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang nilai hikmah dengan religiusitas dan mengetahui perbedaan antara religiusitas laki-laki dan perempuan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah pendidikan nilai pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket angket persepsi tentang nilai hikmah pada topik kimia dan angket religiusitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi tentang nilai hikmah pada topik kimia dengan religiusitas yang ditandai dengan nilai signifikansi  $0,039 < 0,05$ . Terdapat perbedaan antara religiusitas mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dengan nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$  menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

*Kata Kunci: Kimia, Nilai-Nilai, Persepsi, Religiusitas*

## **A. Pendahuluan**

Sains memegang peranan dalam pendidikan dan merupakan mata pelajaran yang memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di 2 dunia, salah satunya adalah kimia. Kimia merupakan bidang ilmu sains yang mengkhususkan dalam mendalami materi. Dalam mempelajari kimia diperlukan penguasaan pengetahuan dasar serta pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep dalam kimia yang dianggap kompleks akan menjadi suatu masalah saat proses belajar mengajar berlangsung.<sup>1</sup> Persepsi siswa terhadap kimia adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran kimia, dan tentang proses yang dirasakan selama proses belajar mengajar kimia secara langsung. Dengan adanya persepsi negatif dan rendahnya motivasi dalam mempelajari mata pelajaran kimia, diharapkan guru mampu memberikan contoh sikap positif terhadap pribadi dan tugasnya.<sup>2</sup> Dengan adanya karakteristik sebagai sikap, kimia dapat diintegrasikan pada nilai-nilai karakter pendidikan Islam.<sup>3</sup>

Memasukkan nilai-nilai religius dalam sains yang ilmiah ialah cara yang sangat tepat. Dengan ini akan memberitahukan tentang pemahaman mendalam dari sisi ilmiah dan religius. Saat mempelajari mata pelajaran kimia, tujuannya adalah untuk “menumbuhkan sikap positif terhadap kimia, menyadari hukum alam, dan memuji Tuhan Yang Maha Esa”. Sikap positif terhadap kimia ini mengarah pada pengakuan atas Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan alam semesta yang pastinya memiliki hukum-hukum tertentu (sunatullah).<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan Ibrahim (2012) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara iman dan kemampuan intelektual. Sebelumnya, para cendekiawan Islam menganggap menuntut ilmu sebagai suatu kewajiban, tetapi ibadah mereka tidak berhenti begitu saja. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan latar belakang agama tidak selalu menunjukkan tingkat moral dan perilaku keagamaan yang tinggi dibandingkan dengan siswa dengan latar belakang pendidikan umum.

Penelitian yang dilakukan Basri (2015) menunjukkan bahwa gender juga mempengaruhi sikap religiusitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki kurang religius daripada perempuan. Dikarenakan perempuan lebih religius

---

<sup>1</sup> Putri, D., & Meinta, Y. Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skill) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Malang Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon, (*Skripsi Jurusan Kimia-Fakultas Mipa UM*).

<sup>2</sup> Julianti, K. Pengaruh Persepsi Tentang Ilmu Kimia Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Mia MA Negeri 1 Mataram Tahun Ajaran 2017/2018, (*Doctoral Dissertation, Universitas Mataram*).

<sup>3</sup> Asmara, A.P. Kajian Integrasi Nilai-Nilai Karakter Islami Dengan Kimia Dalam Materi Kimia Krbon, *Jurnal Pendidikan Sains*, Volume 4 Nomor 2,

<sup>4</sup> Darmana, A. Internalisasi Nilai Tauhid Dalam Pembelajaran Sains, *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati*, Volume 27 Nomor 1,

sebab didorong oleh kewajibannya sebagai perempuan, seperti mengasuh anak dan membimbing mereka untuk berperilaku bebas risiko.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang melibatkan tidak pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan kepada 98 orang mahasiswa prodi pendidikan kimia yang mengambil mata kuliah pendidikan nilai pada tahun 2021. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner persepsi tentang nilai hikmah. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan uji beda.

## **C. Landasan Teoritis**

### **1. Persepsi**

Secara etimologis, persepsi berasal dari bahasa Latin *perception*, dari *percipere* yang mengartikan menerima atau mengambil. Persepsi merupakan proses pemahaman terhadap stimulus yang berasal dari objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala yang kemudian akan diproses oleh otak.<sup>5</sup> Persepsi adalah bagian dari psikologis yang memiliki peranan penting dalam diri seseorang sebagai respon atau evaluasi berbagai gejala dan stimulus terhadap lingkungan sekitarnya. Stimulus dilakukan dari proses kognitif yang mana memungkinkan seseorang dalam mengevaluasi atau menginterpretasikan informasi yang diterimanya melalui inderanya.<sup>6</sup>

### **2. Nilai Hikmah**

Nilai hikmah adalah sesuatu yang berfungsi menciptakan kebaikan dan menghindari keburukan. Dalam menciptakan tujuan tersebut dibutuhkan pengetahuan serta kemampuan untuk menerapkannya. Oleh karena itu, kebijaksanaan mengartikan sesuatu yang baik dan yang buruk. Hikmah tidak harus bersifat sebagai sesuatu karena menegartikan bahwa hikmah merupakan kebenaran yang didasarkan dari ilmu dan akal.

### **3. Religiusitas**

Religiusitas merupakan *system symbol*, *system* kepercayaan, *system* nilai, dan *system* perilaku yang terlambangkan, yang memusatkan pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai makna (ultimate meaning).

### **4. Kimia**

Ilmu kimia merupakan bagian dari sains yang mempelajari berbagai fenomena dan hukum alam. Kimia memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kimia memberikan banyak kenyamanan dan memberikan kontribusi bagi kehidupan manusia. Dengan bahan kimia, kita bias

---

<sup>5</sup> Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Pt Buku Seru, 2014)

<sup>6</sup> Kurniati, dkk. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Kinerja Dosen Dalam Proses Perkuliahan, *Jurnal Pijar Mipa*, Volume 13 Nomor 1, h. 32-34.

memproduksi berbadai macam produk yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Kimia juga memegang peranan penting dalam menanggulangi fenomena-fenomena alam yang tidak menguntungkan, misalnya saat musin kemarau dapat membuat hujan buatan.

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan uji normalitas agar menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24 pada uji Kolmogorov Smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya sebesar  $0,166 > 0,60$  yang mengartikan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji parametrik tes dalam pengujian hipotesis.

##### 1. Uji Korelasi Persepsi Tentang Nilai Hikmah dengan Religiusitas

Uji dilakukan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program aplikasi SPSS 24.

Tabel 1. Hasil Korelasi Persepsi Nilai Hikmah dengan Religiusitas

		Persepsi Nilai Hikmah	Religiusitas
Persepsi Nilai Hikmah	Pearson Correlation	1	-.209*
	Sig.(2-tailed)		.039
	N	98	98
Religiuiistas	Pearson Correlation	-.209*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	98	98

Berdasarkan tabel 1 memaparkan hasil bahwa persepsi nilai hikmah dengan religiusitas memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi  $0,039$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan pada tingkat hubungan koefisien korelasi didapatkan nilai  $0,209$  yang berada pada hubungan korelasi yang rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) yang mengatakan bahwa persepsi terhadap kimia membentuk sikap yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran kimia yang dikaitkan dengan nilai keimanan dan ketaqwaan yang akan mampu meningkatkan motivasi belajar serta mengetahui kaitan sains dengan agama.<sup>7</sup>Seseorang dengan religiusitas yang baik selalu menjadikan agama sebagai

<sup>7</sup> Sasmitho, A. M. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010. (*Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*)

acuan dalam segala perlikajunya, termasuk menghadapi segala persoalan atau usahanya memenuhi dorongan dari dalam dirinya.

2. Uji Korelasi Persepsi Tentang Nilai Hikmah dengan Religiusitas Laki-Laki

Tabel 2 Hasil Korelasi Persepsi Nilai Hikmah dengan Religiusitas Laki-Laki

		X <sub>1</sub>	Y <sub>1</sub>
X <sub>1</sub>	Perarson Correlation	1	.036
	Sig.(2-tailed)		.912
	N	12	12
Y <sub>1</sub>	Pearson Correlation	.036	1
	Sig. (2-tailed)	.912	
	N	12	12

Berdasarkan analisis korelasi antara persepsi tentang nilai hikmah dengan religiusitas mahasiswa laki-laki menunjukkan tidak adanya hubungan korelasi yang signifikan ditandai dengan besar signifikan sebesar 0,912 ( $p > 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan gender tidak memiliki peran dalam kesuksesan belajar, maka tidak dapat disimpulkan dengan jelas apakah laki-laki atau perempuan lebih baik dari persepi mereka yang mengungkapkan nilai-nilai hikmah pada topik kimia.

Pada dasarnya setiap individu atau setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk memperoleh nilai atau hasil belajar yang maksmila. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolayis, dkk (2014) menyatakan bahwa kemampuan berpikir laki-laki maupun perempuan adalah sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa baik laki-laki atau perempuan endapat kesempatan yang sama dan berupaya memperoleh hasil belajar tanpa pengaruh gender.

Tabel 3 Hasil Korelasi Persepsi Nilai Hikmah dengan Religiusita Perempuan

		X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>
X <sub>2</sub>	Perarson Correlation	1	.126
	Sig.(2-ailed)		.249
	N	86	86
Y <sub>2</sub>	Pearson Correlation	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.249	
	N	86	86

Berdasarkan tabel 3 di atas memaparkan hasil korelasi persepsi tentang nilai hikmah pada topic kimia dengan religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,249 ( $p > 0,05$ ) yang berarti hipotesis tidak terima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ad'hiya, dkk (2019) tidak terdapat perbedaan signifikan keterampilan berpikir analitis antara kelompok gender laki-laki dan kelompok gender perempuan.

3. Uji Perbedaan Religiusitas antara Mahasiswa Perempuan dengan Mahasiswa Laki-Laki

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Perbedaan antara Religiusitas Perempuan dan Laki

Data	Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Keterangan
Religiusitas	0,040	0,05	Ha diterima

Berdasarkan tabel 5 rangkuman hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,040 di mana nilai signifikan ( $p < 0,05$ ), Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara religiusitas perempuan dan religiusitas laki-laki.

Tabel 6 Hasil Rata-Rata Religiusitas Laki-Laki dan Perempuan

Gender	N		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Religiusitas	Laki-laki	12	68.83	6.807
	Perempuan	86	72.92	6.299	.679

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa religiusitas antara perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan secara signifikan. Dengan nilai rata-rata religiusitas laki-laki sebesar 68,83 dan religiusitas perempuan sebesar 72,92. Didapatkan hasil bahwa religiusitas perempuan lebih tinggi dibandingkan religiusitas laki-laki.<sup>8</sup> Perempuan dikatakan lebih religius dikarenakan oleh beberapa hal seperti pengaruh dari pendidikan. Dan juga perempuan kelak akan menjadi seseorang istri dan ibu yang akan membimbing anaknya dengan ajaran agama, sehingga menjadi panutan seorang anak nantinya.<sup>9</sup> Salah satu alasan mengapa perempuan lebih religius dibandingkan laki-laki adalah jika fungsi agama untuk mengatasi rasa bersalah dan jika perempuan lebih memiliki rasa bersalah yang lebih besar dari pada laki-laki, maka perempuan akan lebih religius.

<sup>8</sup> Ismail, W. Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa di Lembaga Pendidikan Pesantren, MAN dan SMUN, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Volume 12 Nomor 1, h.87-102

<sup>9</sup> Nurjannah, S. Kedudukan Perempuan Dalam Sektor Ekonomi Keluarga Perspektif Islam (Studi Atas Perempuan Di Desa Gadding Manding Sumenep), *In ICONICS: International Conference on Islamic Studies*, Volume 4, h. 69-78

Kenyataannya, memang perempuan lebih besar rasa bersalahnya dari pada laki-laki.

### **E. Penutup**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi tentang nilai hikmah pada topik kimia dengan religiusitas yang ditandai dengan nilai signifikansi  $0,039 < 0,05$ . Tidak terdapat hubungan antara persepsi tentang nilai hikmah dengan religiusitas berdasarkan gender yang ditandai dengan nilai signifikan  $> 0,05$ ,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Adanya perbedaan antara religiusitas mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dengan nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$  menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ad'hiya, E., Laksono, E. W., & Ibrahim, A. R. (2019). Perbedaan Gender Dalam Keterampilan Berpikir Analitis Dan Literasi Kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, 6(2), 57-67
- Asmara, A. P. (2016). Kajian Integrasi Nilai-Nilai Karakter Islami Dengan Kimia Dalam Materi Kimia Karbon. *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 4(2), 1-11.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh gender, religiusitas dan sikap love of money pada persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 45-54.
- Darmana, A. (2012). Internalisasi nilai tauhid dalam pembelajaran sains. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati*, 27(1), 66-84.
- Darmana, A., & Batubara, M. (2016). Kelayakan Bahan Ajar Kimia-Tauhid Berdasarkan Kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Respon Siswa.
- Hadi, W. P. (2016). Pengaruh pengaitan nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran kimia terhadap motivasi belajar, prestasi belajar, dan persepsi siswa. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 1(2), 57-68
- Ibrahim, M. (2012). Scholastic Incentives And Educational Perceived Value; The Role Of Religion In Muslim Students' Achievement Strivings. A Rasch Model Analysis. *International Journal Of Humanities And Social Science*, 2(12).
- Ismail, W. (2009). Analisis komparatif perbedaan tingkat religiusitas siswa di lembaga pendidikan Pesantren, MAN, dan SMUN. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 87-102.
- Julianti, K. (2017). *Pengaruh Persepsi Tentang Ilmu Kimia Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Mia Ma Negeri 1 Mataram Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
- Khodijah, N. (2018). Pendidikan karakter dalam Kultur Islam Melayu (studi terhadap pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan pengaruhnya terhadap religiusitas remaja pada Suku Melayu Palembang). *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 21-39.
- Kolayış, H., Sari, İ., & Çelik, N. (2014). The comparison of critical thinking and problem solving disposition of athletes according to gender and sport type. *International Journal of Human Science*, 11(2), 842-84.
- Kurniati, N., Baidowi, B., & Hikmah, N. (2018). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Kinerja Dosen Dalam Proses Perkuliahan. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(1), 32-36.
- Nurjannah, S. (2020, December). Kedudukan Perempuan dalam Sektor Ekonomi Keluarga Perspektif Islam (Studi atas Perempuan di Desa Gadding Manding Sumenep). In *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 4, pp. 69-78).



- Putri, D., & Meinita, Y. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skill) Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Malang Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon. Skripsi Jurusan KimiaFakultas Mipa UM.
- Sasmitho, A. M. (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010. *Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pt. Buku Seru.
- Widodo, W. (2018, February). Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Berbantuan Video Pembelajaran Untuk SMK Teknik Mesin pada Materi Elektrokimia. *In Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017*. (Vol. 2).